

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Sosial Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam menanamkan nilai sosial siswa dilaksanakan melalui peran guru sebagai pendidik nilai dan teladan bagi siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai sosial dalam setiap proses pembelajaran serta kegiatan sekolah. Selain itu, guru memberikan contoh nyata melalui sikap disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan perlakuan adil terhadap seluruh siswa sehingga nilai sosial dapat dipahami dan diteladani secara langsung oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Metode yang digunakan guru dalam menanamkan nilai sosial siswa dilakukan melalui metode kerja kelompok, diskusi, pemberian nasihat, pembiasaan, keteladanan, serta kegiatan praktik sosial di sekolah. Guru juga melakukan penilaian sikap melalui pengamatan langsung terhadap perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari. Strategi tersebut bersifat menyeluruh karena mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku, sehingga nilai sosial tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dukungan dan faktor penghambat dalam penanaman nilai sosial menunjukkan bahwa sekolah memberikan dukungan melalui program kegiatan rutin, pembiasaan positif, serta pemantauan perkembangan siswa secara berkelanjutan. Namun, dalam pelaksanaannya guru menghadapi beberapa hambatan, di antaranya pengaruh perkembangan teknologi dan media digital, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, serta perbedaan karakter dan latar belakang siswa yang beragam. Meskipun demikian, guru tetap berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui pengawasan, pembinaan yang bersifat mendidik, serta kerja sama dengan orang tua guna mendukung perkembangan nilai sosial siswa secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan perannya dalam menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Guru juga diharapkan dapat menjadi teladan yang baik dalam sikap dan perilaku sehari-hari, karena keteladanan merupakan faktor penting yang mudah ditiru oleh siswa. Selain itu, guru disarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan melibatkan interaksi sosial, seperti kerja kelompok, diskusi, serta kegiatan praktik, agar nilai-nilai sosial

tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga dipraktikkan secara langsung oleh siswa.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap penanaman nilai sosial dengan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta menyediakan program-program pembinaan karakter yang terencana dan berkesinambungan. Sekolah juga disarankan untuk memperkuat kerja sama dengan orang tua dalam memantau dan membina perkembangan sikap sosial siswa, khususnya dalam menghadapi tantangan pengaruh teknologi dan media digital. Selain itu, sekolah diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program penanaman nilai sosial agar dapat berjalan secara optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai sosial telah ditanamkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, dan sopan santun diharapkan tidak hanya dipraktikkan saat berada disekolah, tapi juga menjadi bagian perilaku siswa dalam kehidupan sosial yang lebih luas. Dengan demikian, siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak baik dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji tentang penanaman nilai sosial atau pendidikan karakter di sekolah dasar. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas subjek dan lokasi penelitian, menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda, serta menambah variabel penelitian agar diperoleh hasil lebih mendalam dan komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada pengaruh perkembangan teknologi terhadap nilai sosial siswa.